

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji *Vector Error Correction* (VECM) Penelitian pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan menggunakan variabel GDP, kapitalisasi pasar saham syariah, reksa dana syariah, jumlah uang beredar, dan suku bunga BI pada periode 2010:01-2018:01. Dari hasil analisis bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada *lag* 1 kapitalisasi pasar saham syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dengan nilai t-statistik -2.57046 dan pada *lag* 2 berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dengan nilai t-statistik -2.38590.
- b. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada *lag* 1 reksa dana syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dengan nilai t-statistik -6.92566 dan pada *lag* 1&2 berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dengan nilai t-statistik -2.98348.
- c. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan pada *lag* 1 jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

dalam jangka panjang dengan nilai t-statistik -3.34007 dan pada *lag* 2 berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dengan t-statistik -5.68855 .

- d. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan pada *lag* 1 suku bunga BI berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang dengan nilai t-statistik 3.21119 dan pada *lag* 2 berpengaruh signifikan negatif dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistik -3.29189 .

B. Saran

Untuk para pelaku pasar modal syariah dan pemerintah perlu memberikan keterbukaan informasi dan sosialisasi tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah agar masyarakat dapat memainkan perannya dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Adanya keterbukaan informasi dan sosialisasi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi di pasar modal syariah.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel pasar modal syariah lainnya seperti ISSI dan sukuk. Serta menambah periode penelitian.